

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*,  
*DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,  
*PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA  
SAHAM**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 )**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HANIF HIDAYATULLAH**

**NIM. 12010112140304**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Hanif Hidayatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140304

Fakultas/Jurusan : FEB/ Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)***

Dosen Pembimbing :

Semarang, 26 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

(Astiwi Indriani, S.E MM)  
NIP . 198409012010122005

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Hanif Hidayatullah

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140304

Fakultas/Jurusan : FEB/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Juli 2018**

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi M.M (.....)
2. Dr. H. Mochammad Chabachib MSi., Akt. (.....)
3. Astiwi Indriani, SE, MM (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hanif Hidayatullah , menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

(Hanif Hidayatullah)

NIM: 12010112140304

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah: 5-8)*

*“Man Jadda Wa Jadda*

*(Barang siapa bersungguh-sungguh maka akan berhasil)*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada*

*Papa dan Mama yang paling aku sayangi dan cintai*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia dengan metode *pooled data* atau *data panel* selama tahun 2012-2016 dengan ketentuan perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap harga saham.

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa dari keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, tetapi ada yang berpengaruh signifikan dan tidak signifikan. variabel *Return On Asset (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham di BEI, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap penetapan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price To Book Value (PBV)* dan Harga Saham

## **ABSTRACT**

*The aims of this research was to Analysis of Effect on Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Price To Book Value (PBV) toward Stock Price (Case Study at Manufacture Enterprise which is registered in BEI period of 2012-2016)*

*Population in this research was manufacture enterprise which was registered in Indonesia stock exchange 2012 - 2016. Samples in this research were 50 go public manufacture enterprises with pooled data method and panel data method in 2012 - 2016 with the condition that enterprises had to publish financial statement completely. This research used technique of multiple regression analysis to find out effect of variable toward stock price.*

*The result of multiple linear regression showed that from four variables used in this research have a positive influence on stock prices, but there are significant and insignificant. Variables of Return On Asset (ROA) and Price To Book Value (PBV) had significant effect toward stock price in BEI, whereas variable of Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) did not have significant effect toward stock price implementation in Indonesia stock exchange.*

**Key Words:** *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Price To Book Value (PBV) and stock price.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang banyak memberikan rahmad dan hidayahnya kepada penulis melalui kesehatan, kekuatan, semangat, kemampuan, kecerdasan, rizki serta inspirasi yang mampu membuat saya terus berusaha bekerja keras untuk mencapai hasil yang terbaik dan mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Bambang Tri Mulyono dan Mulyani selaku orang tua penulis yang selalu memberi bantuan baik dalam doa, nasihat, materi, dukungan, dan ketulusan pada penulis dalam proses penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Suharnomo SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Ibu Astiwi Indriani, SE, MM, Selaku dosen pembimbing yang dengan kesabarannya dan ketelitian telah berenan memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pengestuti SE., ME selaku dosen wali yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing, mendidik dan memberikan saran pada penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Yang telah sabar mengajar, membimbing serta memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa. Serta seluruh staff dan karyawan baik perpustakaan, tata usaha, laboratorium yang telah membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar di kampus selama ini.
8. Muhammad Fakhrurozi Faiz dan Muhammad Raifan Rizaldi selaku Kakak dan Adik tercinta yan telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Agung Anugerah, Aldi Bahana, Andika Pramudya, Benhard Partogi, Daniel Sirait, Fazrie Akbar, Josua Sinurat, Reza Haikal, Rifqi Hafizuddin, Surya Helangga, dan seluruh sahabat penulis yang tidak bias disebutkan satu-persatu. Kepada kalian semua yang telah membantu, memberikan dukungan , inspirasi dan semangat kuliah kepada penulis.
10. Teman-teman Xrules Autoclub yang senantiasa memberikan dukungan dan hiburan kepada penulis.
11. Keluarga SOPHOMORE 2014 yang telah memberikan pelajaran berharga kepada penulis dan senantiasa memberikan semangat untuk terus menyelesaikan perkuliahan.
12. Teman teman seperjuangan Manajemen 2012 yang sangat membantu dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir
13. Dan untuk semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara lansung dan tidak langsung, terimakasih untuk doa dan dukungan yang sudah kalian berikan. Dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan karena

keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Semarang, 24 Juni 2016

(Hanif Hidayatullah)

NIM: 12010112140304

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	12
1.3.Tujuan Penelitian.....	13
1.4.Manfaat Penulisan .....	14
1.5.Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Definisi <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal).....	16
2.1.2 <i>Expectation Rational Theory</i> .....	18
2.1.3 Pasar Modal.....	21
2.1.4 Saham.....	23
2.1.5 Harga Saham .....	25
2.1.6 Laporan Keuangan .....	29
2.1.7 <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	31
2.1.8 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	32
2.1.9 <i>Current Ratio (CR)</i> .....	33

2.1.10 <i>Price To Book Value (PBV)</i> .....	34
2.2 Penelitian Terdahulu .....	36
2.3 Hubungan antar Variabel .....	42
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	47
2.5 Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	48
3.2.1 Variabel Penelitian .....	48
3.2.2 Definisi Operasional.....	49
3.2 Populasi dan Sampel .....	52
3.3.1 Populasi .....	52
3.3.2 Sampel.....	52
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	54
3.4 Metode Analisis Data .....	54
3.4.1 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.4.1.1 Uji Normalitas .....	55
3.4.1.2 Uji Multikolinearitas .....	56
3.4.1.3 Uji Heteroskedasitas .....	56
3.4.1.4 Uji Autokorelasi .....	57
3.4.2 Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	57
3.4.3 Uji Regresi .....	58
3.4.4 Uji T .....	59
3.4.3 Uji F .....	59
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....	<b>60</b>
4.1 Gambaran Umum Data Penelitian.....	60
4.2 Analisis Data .....	60
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	63
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	67
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	68

4.2.2.4 Uji Heteriskedasitas .....	69
4.2.3 Uji Kelayakan Model ( <i>Goodness of Fit Model</i> ).....	70
4.2.3.1 Koefisien Determinasi .....	70
4.2.3.1 Uji F.....	71
4.2.3.1 Uji t .....	72
4.3 Pembahasan .....	75
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Saham,ROA,DER,CR dan PBV .....	8
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> penelitian terdahulu .....	11
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1. Definisi Operasi .....	51
Tabel 3.2. Penggolongan perusahaan di BEI .....	53
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan Manufaktur .....	53
Tabel 4.1. Statistik Desriptif .....	61
Tabel 4.2. Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> (Sebelum).....	65
Tabel 4.3. Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> (Sesudah di LN).....	66
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.6. <i>Output</i> Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.7. <i>Uji F</i> .....	72
Tabel 4.8. <i>Uji t</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	47
Gambar 4.1 Uji Normalitas Sebelum .....	64
Gambar 4.2. Uji Normalitas Sesudah di LN .....	66
Gambar 4.3. Uji <i>Heteroskedasitas</i> .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	87
Lampiran B Data Perusahaan Sampel Tahun 2012-2016 .....	90
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Berganda .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini, terjadi perkembangan yang pesat dalam bidang perekonomian, hal ini dapat dilihat dari munculannya berbagai perusahaan baru dengan keunggulan yang kompetitif. Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis membuat perusahaan dituntut untuk mempersiapkan berbagai strategi supaya dapat memenangkan persaingan bisnis dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Hal tersebut menyebabkan terjadinya berbagai kendala yang harus dihadapi oleh manajemen, salah satunya adalah masalah pendanaan. Alternatif yang seringkali menjadi pilihan perusahaan untuk mengatasi masalah pendanaan adalah dengan mendapatkan dana tambahan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan lembaga perantara antara pihak memiliki kelebihan dana dengan pihak yang sedang membutuhkan dana, dan sebagai lembaga yang mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien (Tandeilin, 2010:26). Sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi adalah salah satu fungsi utama pasar modal (Valentino dan Lana, 2013).

Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi. Perusahaan mendapatkan dana yang relatif murah di dalam pasar modal, karena adanya penanaman saham dari para investor, sehingga perusahaan tidak perlu membayar biaya modal, dan perusahaan

memiliki kesempatan besar untuk ekspansi semakin besar. Dalam keadaan ini, maka perusahaan dapat menambah tenaga kerja, pemanfaatan teknologi dan sumber daya alam serta peningkatan pendapatan pajak bagi pemerintah. Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Adapun jenis dari lingkungan ekonomi yaitu lingkungan ekonomi mikro dan lingkungan ekonomi makro. Kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen oleh perusahaan merupakan pengaruh lingkungan ekonomi mikro, sedangkan perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah merupakan pengaruh lingkungan ekonomi makro.

Dalam perkembangannya, pasar modal membawa peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal juga dapat dipandang sebagai salahsatu barometer kondisi perekonomian suatu negara. dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternative dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan pasar modal

Pasar modal memperdagangkan berbagai jenis surat berharga. Dari sekian banyak surat berharga yang ada, terdapat satu surat berharga yang paling banyak diperjualbelikan dalam pasar modal, yaitu saham. Saham adalah surat berharga yang paling sering diperjualbelikan dan juga menjadi surat berharga yang memiliki resiko tinggi (Manurung, 2015). Resiko tersebut muncul karena adanya fluktuasi harga saham sebagai akibat dari kepekaan saham terhadap perubahan-

perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam maupun luar negeri seperti moneter, politik, ekonomi, undang-undang maupun perubahan dalam industri ataupun perusahaan sendiri, fluktuasi harga saham dapat dilihat dari kepekaan tersebut.

Salah satu informasi yang tersedia di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan. dari laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui informasi internal mengenai kinerja keuangan perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang dilihat investor untuk menentukan pilihan dalam membeli saham. Jika laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang relevan dengan model keputusan yang digunakan investor, maka investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat.

Dari aktivitas modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar

Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun (Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani, 2003).

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi

adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Pada umumnya guna memperoleh keuntungan, investor membeli saham untuk mendapatkan dividen dan *capital gain* dari harga selisih penjualan dengan pembelian saham, investor harus selalu memantau fluktuasi harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar tidak mengalami kerugian dan investor dapat memutuskan apakah akan menjual atau membeli saham. Sebagai dasar pengambilan investasi guna memperoleh keuntungan, investor pada umumnya menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah suatu teknik analisis yang dikenal dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan

cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume. Pada awalnya analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan seluruh faktor yang relevan sebelum seorang investor menyadarinya melalui berbagai cara lain. Analisis teknikal dapat menggunakan berbagai model dan dasar misalnya, untuk pergerakan harga digunakan metode seperti misalnya Indeks Kekuatan Relatif, Indeks pergerakan rata-rata, regresi, korelasi antar pasar dan intra pasar, siklus ataupun dengan cara klasik yaitu menganalisis pola grafik.

Analisis fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan (Valentino dan Lana, 2013). Analisis fundamental berkaitan dengan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efisien dan efektifitas perusahaan dalam mencapai sasaran sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga dimasak sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas dimasa yang akan datang.

Selain itu, untuk mengetahui industri mana yang memiliki prospek paling menguntungkan, investor dapat melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan antara lain adalah rasio *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Price To Book Value (PBV)*.

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang

dimiliki perusahaan (Darmadji dn Fakhruudin, 2012). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Putri, 2011). Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak, jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan, tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2003). Rasio ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan solvabilitas perusahaan. Melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara utang dengan modal sendiri pada struktur modal, resiko

kebangkrutan perusahaan bisa disebabkan oleh semakin tingginya pendanaan perusahaan melalui utang, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin berisiko bagi perusahaan (kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar semua hutangnya). Hal tersebut akan menjadikan investor semakin berisiko dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

*Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Weston, 2008). Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Kasmir, 2010). Tingginya nilai *current ratio* dapat meningkatkan minat para investor untuk ikut berinvestasi dengan membeli saham dari perusahaan tersebut, maka hal ini menyebabkan harga sahamnya akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

*Price To Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Robbert Ang, 1997). *Price To Book Value* merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dengan saham lainnya. Para investor sering kali menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Rasio pasar seperti PBV yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham paling sering digunakan oleh investor karena melalui rasio ini investor dapat mengetahui seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan

kedepannya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya dicerminkan oleh semakin tingginya nilai PBV.

Berdasarkan data perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2016 yang telah diolah dan ditemukan hasil yang tidak konsisten terhadap variabel-variabel pada setiap tahunnyayang bisa dijadikan indikasi terjadinya *fenomena gap*. Temuan adanya *fenomena gap* dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**

**Rata-rata Harga Saham, ROA, DER, CR, dan PBV Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (2012-2016)**

No	VARIABEL	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Harga Saham	9117	11071	11983	11234	10722
2	ROA (%)	13.36	11.82	10.27	8.90	8.30
3	DER (x)	0.75	0.86	0.90	0.84	0.83
4	CR (x)	2.67	2.56	2.58	2,78	2.66
5	PBV (x)	4.23	4.37	4.70	3.72	6.50

Sumber: data sekunder ICMD dan IDX 2012-2016

Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka diketahui adanya *fenomena gap* yang dapat dilihat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Tabel 1.1 menunjukkan adanya *fenomena gap* pada variabel ROA dengan variabel Harga Saham, dimana pada penelitian ini seharusnya variabel ROA berpengaruh positif dengan Harga Saham, yang berarti apabila variabel ROA mengalami peningkatan maka akan di ikuti pula dengan naiknya Harga Saham. Sedangkan pada tahun 2013 ke 2014 variabel ROA mengalami penurunan dan Harga saham mengalami peningkatan pada tahun

tersebut. Dapat dilihat juga pada tahun 2012 ke 2013 Harga Saham mengalami peningkatan, tetapi variabel ROA mengalami penurunan.

Variabel DER di penelitian ini berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, dimana yang artinya semakin rendahnya DER maka semakin tinggi Harga Saham dari perusahaan tersebut. Table 1.1 menunjukkan *fenomena gap*, dimana pada tahun 2014 ke 2015 DER mengalami penurunan dan di ikuti Harga Saham yang turun pula.

Tabel 1.1 juga menunjukkan adanya *fenomena gap* antara variabel CR dengan Harga Saham. Dimana seharusnya CR berpengaruh positif terhadap Harga Saham, tetapi tabel diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dapat dilihat pada tahun 2014 sampai 2015, variabel CR mengalami peningkatan tetapi sebaliknya dialami oleh variabel Harga Saham yang mengalami penurunan pada jangka waktu tersebut yang mengakibatkan adanya *fenomena gap*.

Pada tahun 2013 sampai 2014 variabel PBV mengalami peningkatan, sama halnya dengan Harga Saham yang mengalami peningkatan. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2015 ke 2016 variabel PBV mengalami peningkatan dan Harga saham pun mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya *fenomena gap* antara variabel PBV dengan harga saham, karena PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Dalam penelitian terdahulu juga masih ditemukan perbedaan antara hasil penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya mengenai keputusan dalam menetapkan harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2009). terdahulu menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh tidak

signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham Namun berbeda dengan Daniel (2105) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Sardiyati (2016) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2014) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun demikian hasil penemuan dari Irayanti dan Altje, (2009) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, Rizal dan Sarjono, (2015) menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Valentino dan Lana, (2013) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, hasil penemuan Sondakh dkk, (2015) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Rani dan Ni Nyoman, (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Dewi dan Suaryana, (2013) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sama halnya dengan penelitian diatas, Fitriani, (2016) juga menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian Sari, (2016) menyatakan bahwa PBV berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian terdahulu diindikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang mempengaruhi *harga saham*. hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*. Adanya temuan *research gap* akan diringkas dalam bentuk tabel 1.2 berikut.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap penelitian terdahulu**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil	Peneliti
Harga saham	ROA	Negatif dan tidak signifikan	Hanum (2009)
		Positif dan signifikan	Daniel (2015)
		Positif dan tidak signifikan	Sardiyati (2016)
	DER	Negatif dan signifikan	Sugiarto (2014)
		Positif dan signifikan	Iriyanti dan Altje (2014)
		Positif dan signifikan	Rizal dan Sarjono (2015)
	CR	Positif dan signifikan	Valentino dan Lana (2013)
		Positif dan tidak signifikan	Rani dan Ni Nyoman (2015)
		Negatif dan tidak signifikan	Sondakh Dkk (2015)
	PBV	Positif dan signifikan	Dewi dan Suaryana (2013)
		Positif dan	Fitriani (2016)

		signifikan	
		Negatif dan tidak signifikan	Sari (2016)

Sumber: jurnal terdahulu

Berdasarkan berbagai penelitian diatas menunjukkan masih adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel ROA, DER, CR, dan PBV terhadap harga saham. Berdasarkan adanya bukti empiris yang menghubungkan faktor fundamental dengan harga saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga halini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh ROA, DER, CR, dan PBV terhadap harga saham. selanjutnya berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2016”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor permasalahan dan penemuan adanya inkonsistensi hasil sehingga menimbulkan *fenomena gap* dan *research gap* mengenai perubahan ROA, DER, CR, dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016.

Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat

dikembangkan untuk saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dan penelitian ini menganalisa tentang pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, sehingga dalam penelitian ini muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi harga saham, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menganalisis pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

2. Investor

Penelitian ini dapat digunakan untuk para investor sebagai referensi dalam membantu mengambil keputusan investasinya, sehingga meminimalkan resiko bagi para investor.

3. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi informasi perluasan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah yang menghadirkan research gap dan research question, tujuan penelitian, manfaat penelitian

serta sistematika penulisan yang terdiri dari rincian atau konten tiap bab yang ada dalam penelitian ini.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai landasan teori, pemikiran terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang menjelaskan mengenai pengaruh antar variabel pada penelitian ini serta hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi deskripsi dari objek penelitian selama periode pengamatan, statistik deskriptif keseluruhan variabel, hasil analisis data serta interpretasi hasil yang akan memberikan suatu gambaran atas hasil dari penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang telah diambil berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian di masa yang akan datang.